

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesejahteraan suatu negara dapat tercipta apabila adanya proses perubahan perekonomian yang lebih baik. Karena pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan dan kesejahteraan negara itu sendiri. Dan saat ini perkembangan dunia usaha di Indonesia mengalami kenaikan yang sangat pesat dalam segala bidang. Perekonomian di Indonesia juga telah mencakup usaha dan perdagangan seperti industri maupun jasa. Sektor jasa sendiri saat ini ada berbagai macam salah satunya adalah jasa kesehatan. Pembangunan kesehatan untuk masa yang akan datang sangat mempengaruhi didalam perekonomian Indonesia. Salah satu perkembangan didalam pembangunan kesehatan adalah meningkatnya pihak ketiga dalam mengatur pembiayaan kesehatan melalui sistem asuransi, baik publik maupun swasta. Apabila usaha perdagangan antar negara semakin bebas maka keadaan ini akan semakin berkembang sekaligus dapat menjadi peluang bagi perekonomian Indonesia.

Salah satu usaha yang menyediakan pelayanan jasa adalah Rumah Sakit. Rumah sakit merupakan bentuk usaha yang memberikan jasa yaitu berupa pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit sendiri dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta (yayasan). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotive, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/PER/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan kepemilikan. Berdasarkan kepemilikannya rumah sakit dibagi menjadi dua macam yaitu Rumah Sakit Publik dan Rumah Sakit Privat. Rumah Sakit Publik adalah Rumah Sakit yang dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Badan Hukum

yang bersifat nirlaba. Sedangkan Rumah Sakit Privat adalah Rumah Sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero.

Sedangkan berdasarkan UU Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan yaitu Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan Rumah Sakit Khusus adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya. Adapun pelayanan kesehatan yang disediakan rumah sakit antara lain dalam bentuk pemeriksaan, perawatan pengobatan, tindakan medis maupun tindakan diagnostic lainnya yang dibutuhkan oleh pasien. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit harus ditunjang pula dengan kualitas dan kesediaan dari sumber daya yang memadai, yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal, dan penggunaan teknologi.

Meskipun rumah sakit adalah usaha yang tidak berorientasi pada perolehan laba, namun untuk keberlangsungan hidup dan meningkatkan kualitas serta mutu pelayanan yang diberikan, maka rumah sakit tidak dapat terlepas dari kebutuhan akan dana. Kebutuhan dana tersebut berasal dari pendapatan yang diperoleh melalui pelayanan jasa rawat inap serta rawat jalan yang diberikan oleh rumah sakit. Pendapatan yang diperoleh atas jasa rawat jalan dan rawat inap merupakan hal yang sangat penting dalam rumah sakit sehingga perlu adanya suatu sistem rawat jalan dan rawat inap yang terdiri dari berbagai prosedur seperti prosedur rawat jalan dan rawat inap.

Agar rumah sakit dapat menjalankan kegiatan operasionalnya, perlu adanya teknologi dan sistem pengolahan data informasi yang mendukung. Sistem akuntansi berbasis komputer serta pemrosesan data merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga meningkatkan perhatian terhadap area khusus akuntansi yang dikenal dengan nama sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi kerja yang akhirnya dapat meningkatkan pengendalian internal pada Rumah Sakit. Dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, rumah sakit menggunakan sistem dan teknologi didalam

kegiatan operasionalnya. Teknologi dan sistem yang dipakai harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkompeten agar tidak terjadi kesalahan didalam pemakaian teknologi itu sendiri.

Sistem Informasi Akuntansi sendiri merupakan kegiatan yang berawal dari input, lalu diproses sehingga nantinya akan menghasilkan suatu output. Agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan, perlu didukung dengan adanya input yang baik yaitu Sumber Daya Manusia dan Teknologi. Apabila teknologi yang digunakan sudah canggih namun sumber daya manusianya belum berkompeten, maka sistem tersebut tidak bisa berjalan dengan baik. Dan apabila sumber daya manusianya sudah berkompeten namun teknologi yang digunakan tidak baik, maka sistem tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Input yang baik akan menghasilkan suatu output dan tujuan yang baik. Maka dari itu, agar tujuan organisasi bisa tercapai, maka dibutuhkan sumber daya manusia serta teknologi yang baik. Apabila sumber daya manusia dan teknologinya baik, maka akan terciptanya keselarasan dalam pelaksanaan sistem tersebut yang nantinya tujuan suatu organisasi akan tercapai dengan maksimal.

Seperti layanan kesehatan Rumah Sakit yang akan menjadi objek untuk penelitian ini. Rumah Sakit XYZ adalah salah satu rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rumah Sakit XYZ sudah terintegrasi dengan sistem komputerisasi yang baik dalam kegiatan pencatatan transaksi akuntansi. Lalu, setiap kegiatan transaksi yang terjadi akan diperiksa dengan menggunakan komputer untuk menghasilkan suatu informasi Akuntansi. Walaupun Rumah Sakit XYZ telah melakukan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer, namun masih banyak kesalahan didalam melakukan sistem pencatatan akuntansi dengan menggunakan komputer. Dikarenakan, sumber daya manusia terutama bagian kasir yang kurang berkompeten yaitu tidak teliti serta tidak memahami tentang dasar akuntansi. Hal ini yang menyebabkan terjadinya salah input didalam menggunakan sistem tersebut.

Menurut hasil prariset dengan Ibu Rahma bagian Keuangan, beliau mengatakan:

Rumah sakit kita tuh udah pake sistem pencatatan komputer. Tapi karena kurangnya ketelitian dan kompetennya karyawan terutama bagian kasir yang hanya lulusan SMK dan SMA, menyebabkan sering terjadinya kesalahan didalam menginput data.

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Patricia, Harijanti dan Lidia (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP. Prof. Dr.R.D. Kandou Manado” menyimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas instalasi rawat inap pada RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria, dkk pada tahun 2016 yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan Rawat Inap Kamar VIP RSUD Kota Lawang menunjukkan bahwa kurang tersedianya Sumber Daya Manusia (karyawan) yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan jabatannya. Hal ini menyebabkan kurang berkompetennya karyawan, seharusnya jabatan seorang karyawan diisi dengan orang-orang yang berkompeten dibidangnya. Masih terjadi rangkap jabatan antara bagian bendahara dengan bagian akuntansi.

Beberapa gambaran diatas menunjukkan bahwa pentingnya menganalisis sistem informasi akuntansi khususnya dalam teknik pencatatan dan pemeriksaan dokumen penerimaan serta pengeluaran kas, pengendalian internal, serta pemisahan tugas agar menghindari kesalahan didalam sistem informasi akuntansi tersebut. Karena, kesalahan dalam pencatatan uang atau kas dapat berpengaruh luas terhadap perkembangan rumah sakit. Dengan mencermati adanya permasalahan mengenai sistem informasi akuntansi, maka penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut dalam bentuk penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kas Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit (Studi Fenomenologi pada RS. XYZ)”

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi ruang lingkup dan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengulas bagaimana sistem informasi akuntansi kas yang digunakan, pemrosesan yang terjadi dalam sistem informasi, juga fungsi dan tujuan output yang dihasilkan. Selanjutnya, yang diperoleh dari output akan di analisis untuk memeriksa apakah informasi yang diperoleh dapat digolongkan sebagai informasi yang berkualitas. Penelitian hanya difokuskan pada sistem informasi akuntansi kas yang digunakan khususnya kas rawat inap dan rawat jalan pada Rumah Sakit XYZ.

1.3. Perumusan Masalah

Sistem Informasi Akuntansi Kas sangat penting untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran yang suatu perusahaan, karena pada umumnya kas adalah sasaran utama dalam penyelewengan uang dan kecurangan. Maka perumusan masalah dalam hal ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi kas rawat inap dan rawat jalan pada rumah sakit dan apakah seluruh informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi kas telah memenuhi syarat informasi yang berkualitas?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah jabarkan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang sistem informasi akuntansi kas yang diterapkan pada rumah sakit dalam menjalankan pengawasan terhadap kas perusahaan dan apakah penerapan sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh rumah sakit sudah berkualitas.

1.5. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat baik manfaat dari aspek teoritis dan dari aspek praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan landasan guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada. Atau dengan kata lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referens atau bahan perbandingan dengan topik sejenis khususnya di bidang sistem informasi akuntansi rumah sakit bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak perusahaan sebagai bahan masukan yang bermanfaat, yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit di masa yang akan datang.

